

ABSTRAK

Kendaraan bermotor umum adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang. Angkutan Orang dengan kendaraan bermotor dalam trayek adalah angkutan yang dilayani dengan mobil penumpang umum dan mobil bus umum dari suatu tempat ke tempat lain, mempunyai asal tujuan, lintasan, dan waktu yang tetap dan teratur serta dipungut bayaran. Pengemudi adalah orang yang mengemudikan kendaraan bermotor atau orang yang secara langsung mengawasi calon pengemudi yang sedang belajar mengemudikan kendaraan bermotor ataupun kendaraan tidak bermotor.

Efektivitas hukum mempunyai arti bahwa orang sebagai subjek hukum benar-benar berbuat sesuai dengan norma-norma hukum sebagaimana merekaharus berbuat, sehingga norma-norma tersebut sudah seharusnya diterapkan dan dipatuhi sebagaimana mestinya. Pengemudi dalam menjalankan tugasnya mempunyai kewajiban untuk singgah serta menaikan dan menurunkan penumpangdi terminal hal ini bertujuan untuk menjamin keamanan dan keselamatan penumpang serta memudahkan pengawasan dan terlaksana tertibnya suatu aturan yang telah diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun kenyataannya masih banyak terdapat pengemudi yang masih belum melaksanakan kewajibannya. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan rumusan masalah yaitu mengapa ketentuan hukum tentang kewajibansinggah di terminal bagi kendaraan bermotor umum dalam trayek belum berlaku secara efektif. Metode yang digunakan adalah metode sosiologis empiris yaitu metode yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum dalam masyarakat. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengemudi Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek (Bus) tidak singgah di terminal serta menaikkan dan menurunkan penumpang diluar terminal antara lain adalah karena sistem permintaan penumpang sendiri untuk tidak naik dan turun diterminal, lokasi penumpang yang jauh dari terminal, kesadaran hukum mengenai kewajiban yang masih kurang, serta infrastruktur dan fasilitas terminal yang masih kurang memadai. Terminal angkutan umum merupakan komponen utama dalam jaringan transportasi jalan yang mempunyai peran dan fungsi yang cukup signifikan. Karena kelancaran yang ada di terminal disamping akan mempengaruhi efisiensi dan efektivitas sistem angkutan umum secara keseluruhan. Untuk itu diperlukan pelayanan yang baik yang dapat berfungsi secara efektif dan efisiensi dalam mengantisipasi kebutuhan pergerakan di terminal.

**Kata Kunci : Efektivitas Hukum, Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek.
Terminal**

ABSTRACT

General motorized vehicle is any motorized vehicle used to transport goods and/or people. Transportation of people with motorized vehicles on a route is transportation that is served by public passenger cars and public buses from one place to another, having a fixed and regular origin of destination, trajectory, and time and free of charge. Driver is a person who drives a motorized vehicle. or a person who directly supervises a prospective driver who is learning to drive a motorized or non-motorized vehicle.

Legal effectiveness means that people as legal subjects actually act in accordance with legal norms as they have to act, so that these norms should be applied and obeyed properly. The driver in carrying out his duties has an obligation to stop and pick up and drop off passengers at the terminal. This aims to ensure the safety and security of passengers and facilitate supervision and the orderly implementation of a rule that has been regulated in the provisions of the applicable laws and regulations. However, in reality there are still many drivers who have not fulfilled their obligations. Therefore, the authors are interested in conducting research with the formulation of the problem, namely why the legal provisions regarding the obligation to stop at the terminal for public motorized vehicles on the route have not been effective. The method used is the empirical sociological method, which is a method that functions to see the law in a real sense and examines how the law works in society. The data analysis used in this research is descriptive analysis.

The factors that affect the drivers of Public Motorized Vehicles on Routes (Bus) do not stop at the terminal and pick up and drop off passengers outside the terminal, among others, because of the passenger's own request system not to get on and off at the terminal, the location of passengers far from the terminal, legal awareness regarding obligations that are still lacking, as well as infrastructure and terminal facilities that are still inadequate. The public transport terminal is the main component in the road transportation network which has a significant role and function. Because the fluency in the terminal will affect the efficiency and effectiveness of the public transport system as a whole. For that we need a good service that can function effectively and efficiently in anticipating the need for movement in the terminal.

Keywords: Legal Effectiveness, Public Motorized Vehicles in Routes.
Terminal